

ABSTRAK

Noviana Sari. 1830110024. “Implementasi Makna Pembacaan QS. Ar-Rahman Di Pondok Pesantren Yanaabii’ul Ulum Warrohmah Banat Kudus”.

Penelitian ini membahas tentang salah satu fenomena sosial terhadap kajian Living Qur’an yaitu bagaimana proses pelaksanaan dan mengetahui pemaknaan santri dari pembacaan surah ar-Rahman yang telah diamalkan di Pondok Pesantren Yanaabii’ul Ulum Warrohmah Banat Kudus sebagai wirid setelah shalat ashar berjama’ah.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni penelitian lapangan (*field research*) yang sumber datanya diambil dari analisis di lapangan. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif yang sumber datanya di dapatkan dari data primer dan sekunder. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teori sosiologi Karl Mannheim yang menjelaskan bahwa tindakan manusia terbentuk dari dua aspek yaitu perilaku dan makna sehingga bisa memahami suatu tindakan sosial. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya meliputi reduksi data, display data, dan verifikasi data.

Dari hasil penelitian ini, peneliti mendapatkan fakta bahwa 1). Proses pengamalan pembacaan QS. Ar-Rahman di Pondok Pesantren Yanaabii’ul Ulum Warrohmah Banat Kudus dilaksanakan setelah selesai shalat ashar berjama’ah dan dzikir, adapun prosesnya diawali dengan pembacaan Sholawat *Thibbil Qulub 3x*, dilanjutkan membaca QS. ar-Rahman. Setelah selesai membaca QS. ar-Rahman dilanjutkan membaca Do’a agar diberikan kecukupan dan hasil maksud dalam kebaikan yaitu bacaan *Allahul Kafi 3x* dan *Hasbunallah Wanikmal Wakil 2x*. Kemudian ditutup dengan membaca surat Yusuf ayat 4. 2). Pemaknaan QS. Ar-Rahman perspektif santri Pondok Pesantren Yanaabii’ul Ulum Warrohmah Banat Kudus yakni *Pertama* makna objektif : makna objektif yaitu ketaatan santri pada tata tertib pondok dan juga menjadi tradisi dari tahun ke tahun yang wajib dilaksanakan oleh semua santri. *Kedua* makna ekspresif: yakni setelah mereka mengamalkan dengan istiqomah mendapatkan ketenangan batin, menumbuhkan rasa kasih sayang sesama santri, mewujudkan rasa syukur. *Ketiga* makna dokumenter: yakni Meskipun mereka menjalani aktivitas dari subuh hingga malam namun mereka terlihat senang dan tidak merasa terbebani dengan adanya kegiatan tersebut. Namun ada juga yang mengamalkan dengan ikhlas sepenuh hati sehingga mereka berharap mendapatkan keberkahan.

Kata Kunci : Surat Ar-Rahman, Living Qur’an, Pondok Pesantren